

ABSTRAK

Mohammad Frima Ramadhan, Model Pembelajaran Daring Berbasis Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Tahsin (Al Qur'an).

Pendidikan sebagai tempat proses belajar-mengajar. Penyelenggaraan pendidikan yang baik ialah proses mencerdaskan setiap generasi bangsa meraih masa depan yang lebih cerah. Demi terwujudnya proses tersebut dibutuhkan sinergi yang kuat dari setiap elemen pendidikan, Salah satunya peran guru yang menjadi sosok sentral melahirkan siswa-siswi yang cerdas, disiplin, inovatif dan kreatif. Pendidikan melalui pembelajaran harus dibuat menyenangkan. Sehingga, harapannya tumbuh motivasi tinggi dan rasa percaya diri pada siswa untuk belajar. Maka, peran gurulah untuk meracik pembelajaran menjadi efektif dan akurat. Namun, kadang-kadang ada beberapa mata pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa. Dari mulai materi yang kompleks dan kurangnya pemahaman lebih dalam pembelajaran tersebut. Salah satu pelajarannya Tahsin Al-Qur'an. Hampir semua siswa kesulitan dan ada juga yang menikmati pembelajaran Tahsin didalam kelas. Tujuan pembelajaran tahsin ini sebenarnya untuk memperbaiki dan memperbagus bacaan Al Qur'an. Prosesnya berlangsung menarik dengan menggunakan irama setiap dibacakan ayat al Qur'an. Ini salah satu bagian strategi pembelajaran agar siswa mudah memahami dan tidak mudah bosan. Namun, selama 1 tahun lamanya pembelajaran tahsin berlangsung secara daring. Penyebabnya karena kondisi sekarang sedang mengalami pandemi Covid-19. Semua aktifitas dibatasi dan tidak boleh berkerumun. Ini berdampak sekali pada dunia pendidikan, yang prosesnya beralih secara daring. Maka, guru pun mengatur ulang pembelajaran dengan membuat video berbasis animasi. Tantangan untuk guru pun semakin bertambah, harus membuat video dengan media yang seadanya dengan mengandalkan hp android atau laptop. Ditambah harus memiliki jaringan internet yang kuat untuk menguploadnya. Sehingga, bagaimana caranya agar guru mengoptimalkan bahan yang ada untuk membuat pembelajaran video animasi agar nantinya mampukah memberikan pengaruh motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan pendekatan analisis studi deskriptif. Menurut Sugiyono sendiri metode ini untuk metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan terhadap apa yang diteliti dengan menggunakan metode tertentu. Metode penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen (*Quasy Experiment*). Sebuah proses dimana kelompok subjek penelitian ditentukan secara acak. Adapun teori yang digunakan dalam *Motivasi Belajar* dari Teorinya *Mc CLelland*.

Tekhnik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu seperti (1) Observasi di SDIT Insan Cermat dan SD Plus Intan Al-Sali. Pelaksanaan observasi secara intens dari bulan Januari – Desember 2021 (2) Wawancara, kepada pihak-pihak yang terkait seperti Kepala Sekolah Insan Cermat dan Intan Sali dan beberapa Guru kegaamaan (3) Menyebarkan Angket secara (online) melalui Goole Form sebanyak 20 pertanyaan.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa hasil penerapannya dibuktikan melalui pengujian data SPSS Versi 26. Bahwa adanya model pembelajaran daring (basis video animasi) pada motivasi belajar siswa kelas V di sekolah SDIT Insaan Cermat dan SD Plus Intan Al Sali yang diacak secara random sebanyak 30 orang, hasilnya lebih tinggi dibanding dengan motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan. Rentang nilai rata-ratanya model pembelajaran daring adalah: 83,7 dibulatkan menjadi 84%. Tak hanya itu penelitian ini dilakukan Uji Homogenitas (kesamaan data), Uji Korelasi (hubungan data) dan Uji Regresi (hubungan data yang signifikan).

ABSTRACT

Mohammad Frima Ramadhan, Animated Video-Based Online Learning Model on Learning Motivation of Class V Students in Tahsin (Al Qur'an) Subjects.

Education as a place for the teaching-learning process. The implementation of good education is the process of educating every generation of the nation to achieve a brighter future. For the realization of this process, a strong synergy is needed from every element of education, one of which is the role of the teacher who is the central figure in producing intelligent, disciplined, innovative and creative students. Education through learning should be made fun. Thus, the hope is to grow high motivation and self-confidence in students to learn. So, it is the teacher's role to mix learning to be effective and accurate. However, sometimes there are some subjects that students find difficult. Starting from the complex material and lack of deeper understanding of the learning. One of the lessons is Tahsin Al-Qur'an. Almost all students have difficulty and there are also those who enjoy learning Tahsin in class. The purpose of learning tahsin is actually to improve and improve the reading of the Qur'an. The process is interesting by using the rhythm of each verse of the Qur'an being read. This is one part of the learning strategy so that students can easily understand and not get bored easily. However, for 1 year the tahsin learning took place online. This is because the current situation is experiencing the Covid-19 pandemic. All activities are restricted and no crowds are allowed. This has had a profound impact on the world of education, whose process has shifted online. So, the teacher rearranged learning by making animation-based videos. The challenges for teachers are also increasing, they have to make videos with makeshift media by relying on an Android cellphone or laptop. Plus must have a strong internet network to upload it. So, how can teachers optimize existing materials to make animated video lessons so that later they can influence students' learning motivation.

This study uses a quantitative method with a descriptive study analysis approach. According to Sugiyono himself, this method is a research method based on the philosophy of positivism, which is used to examine a particular population or sample. And to find out how much influence it has on what is being researched using certain methods. This research method uses Quasi Experiment (Quasy Experiment). A process in which groups of research subjects are determined randomly. The theory used in Learning Motivation from McClelland's Theory.

The data collection technique was carried out in several stages, namely (1) Observation at SDIT Insan Cermat and SD Plus Intan Al-Sali. Implementation of intense observations from January – December 2021 (2) Interviews with related parties such as the Principal Insan Cermat and Intan Sali and several religious teachers (3) Distributing a questionnaire (online) through a Google Form of 20 questions.

The conclusion in this study is that the results of its application are proven through testing SPSS Version 26 data. That there is an online learning model (animated video base) on the learning motivation of fifth grade students at SDIT Insaan Cermat and SD Plus Intan Al Sali which were randomly assigned as many as 30 people, the result is higher than the motivation to learn before being given treatment. The average score range for the online learning model is: 83.7 rounded up to 84%. Not only that, this research was conducted homogeneity test (similarity of data), correlation test (data relationship) and regression test (significant data relationship).

الملخص

محمد فريما رمضان ، نموذج تعليمي عبر الإنترنت يعتمد على الفيديو بالرسوم المتحركة حول تحفيز التعلم لدى طلاب الصف الخامس في (مواد تحسين القرآن).

التعليم كمكان لعملية التعليم والتعلم. إن تنفيذ التعليم الجيد هو عملية تثقيف كل جيل من الأمة لتحقيق مستقبل أكثر إشراقًا. لتحقيق هذه العملية ، هناك حاجة إلى تآزر قوي من كل عنصر من عناصر التعليم ، أحدها هو دور المعلم الذي هو الشخصية المركزية في إنتاج طلاب أذكياء ومنضبطين ومبدعين ومبدعين. يجب أن يكون التعليم من خلال التعلم ممتعا. وبالتالي ، فإن الأمل يكمن في تنمية الدافعية العالية والثقة بالنفس لدى الطلاب للتعلم. لذلك ، فإن دور المعلم هو مزج التعلم ليكون فعالاً ودقيقاً. ومع ذلك ، في بعض الأحيان هناك بعض المواد التي يجدها الطلاب صعبة. بدءاً من المواد المعقدة وعدم وجود فهم أعمق للتعلم. من الدروس تحسين القرآن. يعاني جميع الطلاب تقريباً من صعوبة وهناك أيضاً من يستمتع بتعلم تحسين في الفصل. الغرض من تعلم التحسين هو في الواقع تحسين وتحسين قراءة القرآن. هذه العملية مثيرة للاهتمام باستخدام إيقاع كل آية من القرآن تقرأ. هذا جزء من استراتيجية التعلم بحيث يمكن للطلاب فهمها بسهولة وعدم الشعور بالملل بسهولة. ومع ذلك ، لمدة عام واحد تم تعلم التحسين عبر الإنترنت. هذا لأن الوضع الحالي يشهد جائحة جميع الأنشطة مقيدة ولا يسمح بأي حشود. كان لهذا تأثير عميق على عالم التعليم ، الذي تحولت عملياته عبر الإنترنت. Covid-19. لذلك ، أعاد المعلم ترتيب التعلم عن طريق إنشاء مقاطع فيديو تعتمد على الرسوم المتحركة. تتزايد التحديات التي يواجهها المعلمون أيضاً أو كمبيوتر Android ، وعليهم إنشاء مقاطع فيديو باستخدام وسائط مؤقتة من خلال الاعتماد على هاتف محمول يعمل بنظام محمول. بالإضافة إلى أنه يجب أن يكون لديك شبكة إنترنت قوية لتحمله. لذا ، كيف يمكن للمدرسين تحسين المواد الموجودة لعمل دروس فيديو متحركة بحيث يمكنهم لاحقاً التأثير على دافع تعلم الطلاب.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع منهج تحليل الدراسة الوصفي. وفقاً لسوجينيونو نفسه ، فإن هذه الطريقة هي طريقة بحث تعتمد على فلسفة الوضعية ، والتي تُستخدم لفحص مجتمع أو عينة معينة. ومعرفة مدى تأثيره على ما يتم البحث عنه باستخدام طرق معينة. عملية يتم فيها تحديد مجموعات من موضوعات البحث بشكل (Quasy Experiment) تستخدم طريقة البحث هذه شبه تجربة عشوائية. النظرية المستخدمة في التعلم الدافع من نظرية ماكلياند.

SDIT Insaan Cermat و SD Plus Intan Al-Sali تم تنفيذ تقنية جمع البيانات على عدة مراحل وهي (1) المراقبة في Insaan Cermat تنفيذ الملاحظات المكثفة من يناير إلى ديسمبر 2021 (2) مقابلات مع الأطراف ذات الصلة مثل مدير Insaan Sali Google والعديد من المعلمين الدينيين (3) توزيع استبيان (عبر الإنترنت) من خلال نموذج

وهناك نموذج SPSS الاستنتاج في هذه الدراسة هو أن نتائج تطبيقها قد تم إثباتها من خلال اختبار بيانات الإصدار 26 من برنامج SDIT Insaan Cermat و SD Plus Intan Al Sali تعليمي عبر الإنترنت (قاعدة فيديو متحركة) حول الدافع التعليمي لطلاب الصف الخامس في الذي تم تعيينه عشوائياً لما يصل إلى 30 شخصاً ، وكانت النتيجة أعلى من الدافع للتعلم قبل تلقي العلاج. متوسط نطاق الدرجات لنموذج التعلم عبر الإنترنت هو: 83.7 مقررًا إلى 84٪. ليس ذلك فحسب ، فقد تم إجراء اختبار التجانس ((تشابه البيانات) واختبار الارتباط (علاقة البيانات) واختبار الانحدار (علاقة البيانات المهمة).